

Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran English for Specific Purposes dengan Menggunakan Aplikasi SPADA UNTIRTA

Welliam Hamer*, Dwi Rukmini, Mursid Saleh, Sri Wuli Fitriati

Ilmu Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: welliamhamer@students.unnes.ac.id

Abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan artikel ini adalah untuk menginformasikan kepada pembaca tentang bagaimana SPADA UNTIRTA sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi saat ini efektif untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar mandiri. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi semakin berkembang dengan penggunaannya yang meluas dalam perekonomian, pariwisata bahkan pendidikan di dunia. Keberadaan media berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk mengiringi era globalisasi yang semakin modern. Salah satu media berbasis teknologi yang digunakan dalam pendidikan adalah media e-learning. E-learning adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan penyampaian bahan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan internet, intranet atau media jaringan komputer lainnya (Hartley, 2001). Dengan media berbasis teknologi ini, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya hanya berlangsung di kampus atau sekolah, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu media e-learning di kampus adalah SPADA (Online Learning System). Sistem ini dikembangkan untuk menjawab beberapa tantangan pendidikan tinggi dan menyelenggarakan pembelajaran tanpa batas. Penggunaan website SPADA UNTIRTA sebagai pemanfaatan integrasi diri mahasiswa berarti bagaimana penggunaan SPADA UNTIRTA dapat memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan *self-regulated learning* mereka. Artinya dengan menggunakan SPADA UNTIRTA diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya secara mandiri. Dengan demikian, dosen hanya perlu memberikan materi pelajaran kepada mahasiswanya dan mungkin beberapa tugas pembelajaran yang lainnya akan diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa, memberi mereka kebebasan untuk memilih kecepatan belajar mereka sendiri. Dalam hal ini, SPADA UNTIRTA sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan kualitas belajar mandiri mahasiswa, khususnya pada pembelajaran English for Specific Purposes.

Kata kunci: spada untirta; English for specific purposes; kemandirian belajar

Abstract. The purpose of producing this article is to share to the readers about how SPADA UNTIRTA, one of the learning management systems-based learning resources utilized in Sultan Ageng Tirtayasa University, may enhance students' capacity for independent learning. Technology has advanced in recent years with its extensive usage in the global economy, tourism, and even education. To keep up with the increasingly technologically advanced age of globalization, technology-based media must be present in teaching and learning activities. E-learning media is one of the technology-based educational tools. Using the internet, an intranet, or other computer network medium, e-learning enables the transmission of educational resources to students (Hartley, 2001). With the help of these technology-based media, teaching and learning activities that were previously exclusive to campuses or schools are now possible anytime, anyplace. SPADA is one of the campus's electronic learning tools (Online Learning System). This approach was created to allow seamless learning while addressing some issues with higher education. The usage of the SPADA UNTIRTA website as a tool for student self-integration refers to the ways in which SPADA UNTIRTA can help students become better at managing their own learning. This implies that with SPADA UNTIRTA, students should be able to increase their level of independence in their learning activities. As a result, lecturers will only need to teach the material; additional learning tasks may be fully up to the students, providing them the opportunity to learn at their own speed. In this instance, SPADA UNTIRTA, a technology-based learning tool, is successful in promoting the students' independent study, especially in teaching and learning English for Specific Purposes.

Key words: spada untirta; English for specific purposes; self-regulated learning

How to Cite: Hamer, W., Rukmini, D., Saleh, M., Fitriati, S. W. (2022). Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran English for Specific Purposes dengan Menggunakan Aplikasi SPADA UNTIRTA. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 1151-1157.

PENDAHULUAN

Teknologi terintegrasi ke dalam pendidikan di era digital 4.0; pendidik (guru/dosen) dan siswa/mahasiswa menggunakan perangkat teknis untuk mendukung pembelajaran. Hal ini memaksa semua lapisan masyarakat, termasuk orang dewasa dan anak-anak, untuk mengadopsi

tren masyarakat yang muncul, salah satunya adalah kemajuan teknologi. Saat ini, teknologi digunakan secara luas dalam lingkungan pendidikan dengan tujuan meningkatkan standar pembelajaran virtual, yang dapat diakses siapa saja secara gratis melalui koneksi internet. Generasi milenial pembelajar semakin tertarik untuk belajar dengan alat teknologi saat ini.

Sebagai alternatif media pembelajaran online berbasis teknologi, koneksi internet menyediakan fitur dan kemudahan aplikasi berbasis web melalui perangkat lunak komputer yang dibuat khusus.

Kemajuan teknologi yang pesat telah menyentuh banyak bagian kehidupan masyarakat, termasuk kalangan akademisi (Wahyuni, Mujiyanto, Rukmini, & Fitriati, 2019). Guru bahasa terpaksa menggunakan alat bahasa karena pesatnya perkembangan teknologi internet (Hockly, 2015). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi internet membantu pembelajaran bahasa (Hockly, 2016; Sharma, 2008). Mayoritas mahasiswa kini memanfaatkan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Alhasil, dosen dapat menggunakan gadget ini untuk membantu mengajarkan keterampilan bahasa melalui mobile-assisted language learning (MALL). Banyak dosen telah menunjukkan bahwa MALL meningkatkan kinerja bahasa Inggris (Dudney & Hockly, 2012; Jarvis, 2015; Liu, Zheng, & Chen, 2019; Faridi, Saleh, & Fitriati, 2021).

Dengan demikian, berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa sektor pendidikan harus mendapatkan manfaat besar dari kemajuan teknologi ini. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam dunia pendidikan. Guru/dosen harus dapat menggunakan media yang tersedia serta berkreasi sendiri sesuai dengan materi kurikulum. Dengan kata lain, berkat hadirnya media, pengajar dapat dengan mudah mengimplementasikan materi dan membangun kondisi yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menguasai ilmu yang telah ditawarkan oleh dosen.

Saat ini, hampir setiap lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia, menggunakan informasi, komunikasi, dan teknologi (TIK) dalam kegiatan belajar mengajar. TIK secara signifikan mengubah cara belajar dan mengajar berlangsung di sekolah atau perguruan tinggi, meningkatkan sistem manajemen kelas dan memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri. Sangat tepat untuk menyarankan bahwa proses belajar dan mengajar harus dioptimalkan dengan menggunakan gadget teknologi semacam ini sampai sumber sistem pembelajaran berbasis internet tersedia (Kenning, 2007).

Dengan berfokus pada penerapan ide-ide e-learning untuk mendorong mahasiswa untuk belajar terus-menerus dan mandiri, SPADA

UNTIRTA merupakan salah satu dari beberapa perangkat pembelajaran berbasis informasi, komunikasi, dan teknologi yang akrab di banyak institusi Indonesia saat ini. Terbukti bahwa e-learning telah berkembang pesat di setiap aspek pendidikan, termasuk sekolah dasar dan menengah, universitas, lembaga pemerintah, dan perusahaan. Melalui berbagai teknologi koneksi jaringan sinkron atau asinkron, e-learning menawarkan pendekatan baru untuk pendidikan jarak jauh kontemporer dengan menyediakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan nonlinier bagi mahasiswa. Banyak platform yang menggantikan gaya belajar sebelumnya dan sekarang digunakan untuk belajar secara mandiri saat kita semakin dekat dengan lingkungan yang sepenuhnya digital. Ini menghilangkan batasan waktu dan tempat dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar sesuai jadwal mereka sendiri.

Para pembelajar harus berpartisipasi aktif melalui administrasi proses pembelajaran dalam lingkungan e-learning di mana mereka bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar mereka sendiri. Mereka harus menetapkan tujuan belajar mereka, melacak dan merefleksikan proses belajar mereka sendiri, dan menilai hasil belajar mereka. Dengan kata lain, e-learning adalah jenis teknologi berbasis media pembelajaran yang ditekankan untuk lebih banyak digunakan di zaman sekarang ini. E-learning dipandang cocok untuk memfasilitasi karakter pembelajar di era milenial. Salah satunya adalah kemandirian siswa dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih berorientasi pada mahasiswa dengan menekankan kebebasan mahasiswa itu sendiri dalam meningkatkan kualitas belajar mereka masing-masing secara lebih mandiri. Dalam paradigma pendidikan yang berpusat pada mahasiswa yang menekankan pada interaksi dan komunikasi yang efektif, mahasiswa akan mampu mengeksplorasi dirinya, mengembangkan dirinya, dan akhirnya "memfungsikan" dirinya secara optimal di masyarakat. Oleh karena itu, e-learning dianggap cocok untuk menangani bagian dari pembelajaran mandiri mahasiswa.

Agar pembelajaran online dan/atau pembelajaran jarak jauh lebih efisien dan nyaman bagi mahasiswa, banyak perguruan tinggi di Indonesia telah mengembangkan SPADA, salah satu media berbasis teknologi e-learning. Sebagai semacam kemajuan teknis untuk tujuan pendidikan, SPADA dianggap membantu guru dan siswa dalam peran masing-masing belajar

dan mengajar. Alhasil, SPADA dibuat sepraktis mungkin, sehingga mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa, seperti saat menggunakan website SPADA UNTIRTA di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Sistem Pembelajaran Online Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, atau SPADA UNTIRTA, diciptakan untuk mengatasi beberapa masalah pendidikan tinggi, terutama dengan pembelajaran tradisional dan pembelajaran tanpa batas. Seluruh mahasiswa dan dosen Untirta memiliki akses ke website SPADA. Mahasiswa dapat dengan mudah dan mandiri mengakses materi, soal latihan, dan penjelasan dari dosen saat memanfaatkan SPADA UNTIRTA. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa harus pergi ke kelas atau berinteraksi langsung dengan dosen. Kolom NIM dan password yang telah dikomunikasikan oleh pihak kampus harus sama-sama diisi oleh mahasiswa untuk dapat mengakses SPADA UNTIRTA. Melalui SPADA UNTIRTA, dosen akan memberikan tugas mandiri secara terstruktur kepada mahasiswa sesuai dengan mata kuliah masing-masing. Dengan menggunakan smartphone, komputer, laptop, dll, mahasiswa dapat mengerjakan tugas berupa diskusi, pengumpulan file, atau teks online dengan menggunakan referensi dari buku-buku yang telah disediakan maupun internet. Pelajar menyadari berapa banyak waktu yang tersisa untuk menyelesaikan tugas dengan adanya tenggat waktu otomatis.

METODE

Strategi metode campuran (mixed methods) digunakan untuk penyelidikan ini. Metodologi penjelasan sekuensial penelitian ini mencakup fase kuantitatif dan kualitatif secara terpisah (Creswell & Clark, 2017). Pendekatan ini didasarkan pada data kuantitatif, dan interpretasi berikut memberikan pemahaman yang luas tentang masalah penelitian. Dengan mengamati secara cermat perspektif peserta, data kualitatif dan interpretasi mereka mempertajam dan mendukung kesimpulan. Karena analisis statistik digunakan untuk menentukan skor rata-rata dari teknik self-regulated learning yang digunakan oleh mahasiswa di Jurusan Ekonomi berdasarkan enam dimensi secara keseluruhan dalam setiap dimensi, sifatnya kuantitatif. Kuesioner diperlukan untuk memperoleh data yang mendalam dan menghasilkan konsep mengenai strategi enam dimensi yang diterapkan (motif, metode, waktu, kinerja, lingkungan fisik, dan

lingkungan sosial). Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian: kuesioner strategi pembelajaran mandiri, bagian tujuan, dan data demografi (SRLSQ). Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menerapkan strategi self-regulated learning saat belajar bahasa Inggris untuk Ekonomi dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS) SPADA UNTIRTA. Transkrip wawancara, catatan lapangan yang diambil secara online saat observasi online, dan review dokumen, seperti RPS, buku teks, bahan pelengkap, media pembelajaran, dan buku dosen laporan penilaian mahasiswa, semuanya akan dimasukkan dalam data.

Data dari wawancara dengan mahasiswa tentang berbagai cara yang digunakan ketika belajar bahasa Inggris untuk Ekonomi juga digunakan untuk memeriksa silang data yang dikumpulkan dari pengumpulan data aktual dalam pertemuan online. Dalam hal ini, peneliti tidak akan mencoba untuk mengisolasi atau memodifikasi fenomena yang sedang dipelajari; sebaliknya, kesimpulan dan generalisasi akan muncul dari data terkait. Kelompok eksperimen akan menggunakan SPADA UNTIRTA untuk mendorong pembelajaran mandiri mahasiswa. Selama pengambilan data, enam dimensi pembelajaran mandiri akan digunakan, sebagaimana dimodifikasi dari Kizilcec et al. (2017). Sementara itu, pembelajaran hybrid akan digunakan pada kelompok kontrol. Enam pertemuan akan diperlukan untuk melaksanakan pretes dan pasca tes sebagai bagian dari perlakuan. Untuk mengukur tingkat pembelajaran mandiri mahasiswa, pretes pasca tes akan menggunakan serangkaian pertanyaan Bahasa Inggris untuk Ekonomi. Statistik deskriptif digunakan untuk menilai hasil kuantitatif kuesioner. Setiap dimensi (ada total enam dimensi) dan setiap item di dalam setiap dimensi akan dianalisis skor rata-ratanya. Penelitian ini menggunakan observasi internet, wawancara, rekaman, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatifnya. Tiga tugas termasuk dalam urutan analisis data, yaitu data kondensasi, data tampilan, dan kesimpulan (Miles et al., 2014).

Jurusan Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menjadi partisipan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi semester pertama yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris untuk Ekonomi berdasarkan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana.

Semua mahasiswa akuntansi yang mengambil Bahasa Inggris untuk Ekonomi adalah sumber utama data, dan mereka semua ditanyai tentang berbagai teknik pembelajaran mandiri yang mereka gunakan. Dalam kegiatan ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan kemudian, setelah kegiatan observasi online, peneliti mewawancarai mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti menggunakan SPADA Online Learning Management System di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk secara langsung mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data berdasarkan peristiwa aktual yang terjadi dalam pembelajaran online. Dengan kata lain, ini konsisten dengan salah satu ciri penelitian kualitatif. Alat lain yang digunakan dalam penelitian ini, selain peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama, antara lain adalah rubrik observasi, pedoman wawancara, perekam video dan audio, serta catatan lapangan.

Teknik Triangulasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keandalan analisis data. Dengan membandingkan dan memeriksa silang data dari hasil observasi, rekaman, wawancara, dan catatan lapangan, pendekatan triangulasi akan digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan berbagai metodologi meningkatkan kemungkinan bahwa fenomena yang diteliti dipahami dari berbagai sudut pandang, menurut Ary, et al. (2019). Untuk lebih memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam mata kuliah Bahasa Inggris untuk Ekonomi online dengan menggunakan SPADA UNTIRTA, perlu menggunakan berbagai instrumen dalam konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum wabah Covid-19, interaksi tatap muka digunakan, menurut observasi awal dan temuan wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, selama pandemi Covid-19, mereka menggunakan teknologi pembelajaran online termasuk Google Classroom, Moodle, dan Edmodo. Dapat disebutkan sedikitnya 13 platform virtual, antara lain Google Classroom, Google Form, WhatsApp, Edmodo, Email, Voice-note, YouTube, Quizzes, Moodle, Zoom, Facebook, Skype, dan Telegram digunakan dosen dalam mengajar selama situasi pandemi Covid-19.

Dengan kata lain, karena SPADA adalah salah satu platform yang digunakan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka untuk mendukung proses belajar-mengajar, peneliti harus menyelidiki seberapa baik SPADA mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan memanfaatkan kegiatan belajar-mengajar secara hybrid dan online.

Saat menggunakan SPADA Learning Management System untuk mendorong pembelajaran mandiri dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, dosen harus mengawasi mahasiswa dan menawarkan bantuan ketika mereka menyampaikan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dari strategi pembelajaran mandiri mereka (Lengkanawati, 2017). Dapat dikatakan bahwa pengawasan dosen sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran mandiri mahasiswa di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi Indonesia. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk mengkaji teknik self-regulated learning yang diterapkan oleh mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi selama semester pertama saat belajar Bahasa Inggris Ekonomi dengan memanfaatkan SPADA UNTIRTA.

SPADA, yang merupakan singkatan dari "Sistem Pembelajaran Daring" atau Sistem Pembelajaran Online, didefinisikan dengan jelas. Program SPADA Indonesia pada dasarnya mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi. Cakupan mata pelajaran tercantum sebagai salah satu ruang lingkup pendidikan jarak jauh dalam Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013. Inisiatif SPADA Indonesia salah satu tujuannya meningkatkan pemerataan akses pendidikan berkualitas tinggi di perguruan tinggi. Melalui sistem pembelajaran online, SPADA Indonesia menawarkan kesempatan kepada siswa dari satu perguruan tinggi untuk mengikuti kursus berkualitas tinggi dari perguruan tinggi yang berbeda, dengan hasil belajar yang diakui secara setara oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa saat ini belajar.

Sistem Pembelajaran Online Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, atau SPADA UNTIRTA, diciptakan untuk mengatasi beberapa masalah pendidikan tinggi, terutama dengan

pembelajaran tradisional dan pembelajaran tanpa.
4. Buka <http://spada.untirta.ac.id> pada browser Anda.



Gambar 1. Mengakses SPADA UNTIRTA dengan menggunakan komputer/laptop.

2. Klik “Log in”



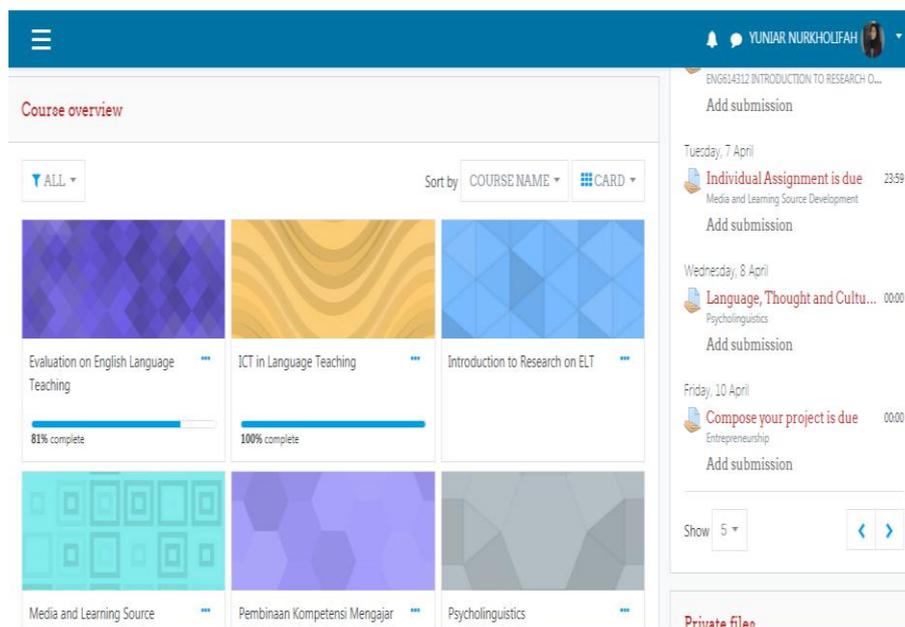
Gambar 2. Tombol untuk memulai masuk ke laman SPADA UNTIRTA.

3. Masukkan NIM/NIP dan password.



Gambar 3. Kolom untuk memasukkan kode akses ke halaman utama SPADA UNTIRTA.

4. Ini adalah tampilan *timeline*; klik subjek yang ingin Anda diskusikan.



Gambar 4. Tampilan daftar mata kuliah yang telah disesuaikan dengan jadwal masing-masing dosen.

batas. Dengan kata lain, itu adalah pembelajaran seumur hidup atau pembelajaran terkontrol. Baik mahasiswa maupun dosen dapat belajar secara online berkat SPADA UNTIRTA. Mata kuliah yang dimasuki mahasiswa semester berjalan, tugas terstruktur, dan mahasiswa dan dosen yang sedang online menggunakan SPADA UNTIRTA semuanya dapat terlacak oleh Tim IT SPADA UNTIRTA sebagai kontrol pada Learning Management System di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Setiap mata kuliah diajarkan oleh dosen yang juga dapat membangun forum diskusi dan menyajikan atau mengunggah materi dan tugas. Dengan kata lain, memanfaatkan SPADA UNTIRTA sangatlah praktis dan mudah.

Baik mahasiswa maupun dosen dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki akses ke SPADA UNTIRTA. Dibutuhkan nama pengguna, ID, dan kata sandi yang terdaftar sebelumnya untuk mengakses situs web. Berikut ini adalah contoh cara menggunakan SPADA UNTIRTA langkah demi langkah.

Website SPADA UNTIRTA memiliki beberapa keunggulan, seperti tampilan mata kuliah yang jelas dan kemampuan mahasiswa untuk hanya melihat mata kuliah yang sedang mereka ikuti. Saat menggunakan SPADA UNTIRTA, mahasiswa dapat mengakses materi secara sederhana dan mandiri, latihan soal, dan

penjelasan dosen. Oleh karena itu, tanpa harus menghadiri kelas atau berinteraksi secara langsung dengan dosen, mahasiswa dapat dengan mudah belajar sendiri. Oleh karena itu, SPADA UNTIRTA juga memiliki helpdesk dan/atau operator di setiap fakultas serta satu atau dua orang staf pada setiap Jurusan/Program Studi untuk memberikan pendampingan apabila mahasiswa dan dosen mengalami kendala selama proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Pemanfaatan SPADA UNTIRTA sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi efektif untuk meningkatkan kualitas kemandirian belajar mahasiswa, sesuai dengan fakta dan contoh yang diberikan di atas. Sebagai bagian dari tugasnya dalam proses belajar mengajar melalui e-learning dan/atau pembelajaran jarak jauh, dosen dan mahasiswa sama-sama menikmati penggunaan produk teknologi secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan tersebut, SPADA UNTIRTA menjalankan fungsi esensial sistem pendukung pembelajaran di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, khususnya bagi dosen dan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, seperti menyampaikan dan/atau menjelaskan materi, memantau belajar mahasiswa, strategi, menanggapi mahasiswa ketika mereka mengungkapkan pendapat mereka serta membuat diskusi kelompok dan presentasi

individu.

Mengingat SPADA UNTIRTA sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi untuk proses belajar mengajar, penting untuk memastikan bahwa dosen dan mahasiswa sama-sama memahami keunggulan media online dan mampu mengambil memanfaatkan sepenuhnya teknologi sebagai sumber belajar untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain, dosen dan mahasiswa harus bersinergi untuk meningkatkan kesadaran tentang seberapa luas SPADA UNTIRTA dimanfaatkan untuk mencari ilmu. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pihak kampus/lembaga secara formal berkomitmen untuk memelihara dan meningkatkan sistem jaringan internet agar tidak ada hambatan akses atau troubleshooting. Kemudian, khususnya bagi pemerintah (daerah) dan/atau para pemangku kepentingan, juga sangat diharapkan untuk mendukung sistem e-learning/pembelajaran jarak jauh, terutama untuk keberhasilan pembelajaran mandiri mahasiswa. Misalnya, mereka kemungkinan akan menyediakan jaringan akses internet gratis yang luas dan memberikan perhatian prioritas pada beberapa daerah yang tidak dapat dijangkau oleh akses internet.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dudeney, G., & Hockly, N. (2012). ICT in ELT: How did we get there and where were we going? *ELT Journal*, 66(4), 533-542. doi: 10.1093/elt/ccs050
- Faridi, A., Saleh, M., & Fitriati, S. W. (2021). Online Task-Based Language Teaching Using Google Classroom in Writing Class: How does It Affect EFL Learners' Writing Performance and Attitude?. *Journal of Asia TEFL*, 18(1), 262-270.
- Hartley, D.E. 2001. *Selling e-learning*. American Society for Training and Development.
- Hockly, N. (2015). Developments in online language learning. *ELT Journal*, 69(3), 308-313. doi: 10.1093/elt/ccv020.
- Hockly, N. (2016). Special educational needs and technology in language learning. *ELT Journal*, 70(3), 332-338. doi: 10.1093/elt/ccw033.
- Jarvis, H. (2015). From PPP and CALL/MALL to praxis of task-based teaching and mobile assisted language use. *The Electronic Journal for English as a Second Language*, 19(1), 1-9.
- Kenning, Marie-Madeleine. 2007. *ICT for language learning: From print to the mobile phone*. Palgrave McMillan.
- Kizilcec, R. F., Pérez-Sanagustin, M. & Maldonado, J. J. (2017). Self-regulated learning strategies predict learner behavior and goal attainment in massive open online courses. *Computer & Education*, 104, 18-33. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.10.001>
- Lengkanawati, N. S. (2017). Learner autonomy in the Indonesian EFL settings. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 6(2), 222 – 231. [https://doi: dx.doi.org/10.17509/ijal.v6i2.4847](https://doi.org/10.17509/ijal.v6i2.4847)
- Liu, X., Zheng, D., & Chen, Y. (2019). Latent classes of smartphone dictionary users among Chinese EFL learners: A mixed-method inquiry into motivation for mobile assisted language learning. *International Journal of Lexicography*, 32(1), 68-91. doi: 10.1093/ijl/ecy019
- Miles, M. B., Huberman, A. M., and Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook. Edition 3*. SAGE Publications, Inc.
- Sharma, P. (2008). CALL dimensions: Options and issues in computer-assisted language learning. *ELT Journal*, 62(1), 102-105. doi: 10.1093/elt/ccm086
- Wahyuni, S., Mujiyanto, J., Rukmini, D., & Fitriati, S. W. (2019). Examining teachers' innovation in EFL classrooms in promoting students' autonomous learning. In *UNNES International Conference on English Language Teaching, Literature, and Translation (ELTTLT 2018)* (pp. 330-339). Atlantis Press.